



Pengaruh Pengelolaan Aktiva, Kebijakan Utang, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024

Afifah Izza¹, Usdeldi², Muthmainnah³

¹ Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

^{2,3} Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email author: afifahizza06@gmail.com

Article Info

Article history:

Masuk: 22 Desember 2025

Revisi: 05 Mei 2026

Diterima: 30 Mei 2026

Tersedia: 06 Juni 2026

Terbit: 01 Juli 2026

Keywords:

Asset management;

Debt policy;

Company value

ABSTRACT (10 PT)

This study aims to determine and analyze the effect of asset management, debt policy, and dividend policy partially and simultaneously on company value in the Transportation and Logistics Sub-Sector on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2024 period. The research approach used in this study is quantitative research. For the research sample of 37 companies listed on the Indonesia Stock Exchange, only seven companies in the transportation and logistics sub-sector met the criteria for this study. This is because only seven companies listed on the main board and acceleration meet the requirements set by the researcher. The results of this study indicate: 1) That asset management has a positive and significant effect partially on company value. 2) Debt policy has a negative and significant effect partially on company value. 3) Dividend policy does not have a partial effect on company value. 4) Then asset management, debt policy, and dividend policy have a simultaneous effect on company value in the Transportation and Logistics sub-sector on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2024 period.

Corresponding Author:

Afifah Izza,

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Jl. Jambi Ma. Bulian KM.16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi, Jambi 36361

Email: afifahizza06@gmail.com



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan dan menganalisis pengaruh manajemen aset, kebijakan utang, dan kebijakan dividen secara parsial dan simultan terhadap nilai perusahaan di Sub-Sektor Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Untuk sampel penelitian sebanyak 37 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hanya tujuh perusahaan di sub-sektor transportasi dan logistik yang memenuhi kriteria penelitian ini. Hal ini karena hanya tujuh perusahaan yang terdaftar di papan utama dan akselerasi yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh peneliti. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Manajemen aset memiliki pengaruh parsial yang positif dan signifikan

terhadap nilai perusahaan. 2) Kebijakan utang memiliki pengaruh parsial yang negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 3) Kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh parsial terhadap nilai perusahaan. 4) Manajemen aset, kebijakan utang, dan kebijakan dividen memiliki pengaruh simultan terhadap nilai perusahaan di sub-sektor transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024.

Kata Kunci: Manajemen aset; Kebijakan utang; Nilai perusahaan

1. PENDAHULUAN

Hubungan kuat antara sesama manusia sebagai makhluk yang saling membutuhkan satu sama lain membuat ketergantungan antar individu dalam masyarakat semakin meningkat (Kriswahyuni, 2021). Setiap perusahaan memiliki tujuan agar dapat menghasilkan laba dengan semaksimal mungkin. Laba dapat dihasilkan dari setiap penjualan baik barang maupun jasa serta pendapatan perusahaan lainnya yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Hal tersebut tidak terkecuali pada perusahaan yang bergerak di bidang transportasi dan logistik (Casmadi, 2022).

Perusahaan sektor transportasi dan logistik merupakan perusahaan yang fokus dalam memberikan layanan jasa transportasi dan pengiriman barang. Sektor ini mempunyai peranan yang sangat penting dan mempunyai dampak yang signifikan di Indonesia karena merupakan salah satu sektor yang mendapat perhatian khusus dari pemerintah. Hal ini dikuatkan oleh riset cekondo.com yang menunjukkan bahwa sektor transportasi dan logistik menyumbang 24% terhadap PDB Indonesia.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah pengelolaan aktiva (manajemen aset). Pengelolaan aktiva yang baik mampu meningkatkan penjualannya suatu perusahaan hal ini akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi, karena investor menilai bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam pengelolaan aktiva untuk meningkatkan penjualannya. Oleh karena itu, pengelolaan aktiva berperan dalam peningkatan nilai perusahaan, karena salah satu komponen pembentuk nilai perusahaan adalah harga saham yang dipengaruhi oleh permintaan investor.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan utang. Sebagian perusahaan menganggap bahwa penggunaan utang di rasa lebih aman dari pada menerbitkan saham baru. Terdapat empat alasan mengapa perusahaan lebih menyukai menggunakan utang dari pada saham baru, yaitu: adanya manfaat pajak atas pembayaran Bunga, biaya transaksi pengeluaran utang lebih murah dari pada biaya transaksi emisi saham baru, lebih mudah mendapatkan pendanaan utang dari pada pendanaan saham, dan kontrol manajemen lebih besar dengan adanya utang baru dari pada saham baru (Suryana, 2022).

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan perusahaan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan. Menurut Michaely dan Michael dalam penelitiannya menyebutkan meskipun kebijakan dividen dianggap penting, manajemen dan pasar mungkin tidak memiliki pandangan yang sama. Dividen yang dibagikan biasanya dipresentasikan dalam *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio* inilah yang menentukan besarnya dividen per lembar saham (Putra, 2016).

Perusahaan transportasi dan logistik berkembang sangat pesat dan diketahui semakin banyak perusahaan transportasi dan logistik yang mendaftar selama tahun penelitian, terdapat 37 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan rincian 10 perusahaan di papan utama, 16 perusahaan di papan pengembangan, 3 perusahaan akselerasi, dan 8 perusahaan di pemantauan khusus. Namun hanya tujuh Perusahaan yakni empat perusahaan di papan utama dan tiga di papan akselerasi yang memenuhi syarat pada penelitian ini. Tujuh perusahaan ini juga masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang mencakup saham-saham yang memenuhi persyaratan syariah menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional. Operasional perusahaan-perusahaan ini di sektor transportasi dan logistik dinilai sesuai dengan prinsip syariah, di mana sumber pendapatan utama mereka tidak berasal dari aktivitas yang dilarang, dan mereka juga menjaga struktur keuangan yang sesuai, termasuk pembatasan utang berbasis bunga.

2. METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif menekankan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka, dengan tujuan untuk menjelaskan, memprediksi, atau menguji hubungan antara berbagai variabel. Fokus utama dari penelitian kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis yang telah disusun sebelumnya dengan menggunakan teknik statistik (Suharso, 2019). Penelitian ini menggunakan alat analisis dengan bantuan program EViews 8, yang merupakan perangkat lunak statistik untuk analisis data ekonomi dan keuangan. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data panel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data pada penelitian ini untuk variabel pengelolaan aktiva, kebijakan utang, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

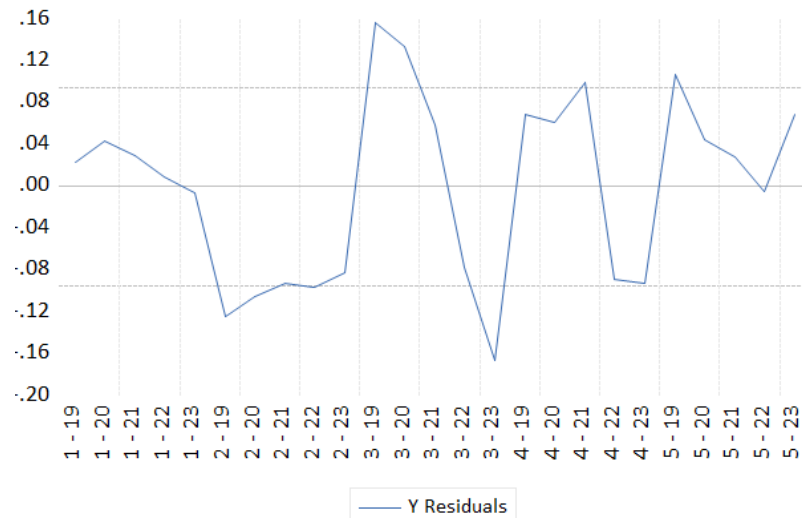
<i>Variabel</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maksimum</i>	<i>Rata-rata (Mean)</i>
<i>Pengelolaan Aktiva (X₁)</i>	3.266.151	258.614.040.221	42.582.208.497
<i>Kebijakan Utang (X₂)</i>	1.450.558	113.141.500.253	15.942.222.709
<i>Kebijakan Dividen (X₃)</i>	27.747	35.491.048.748	5.465.616.556
<i>Nilai Perusahaan (Y)</i>	0,01	0,62	0,1619

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada variabel pengelolaan aktiva nilai minimum sebesar 3.266.151 dan nilai maksimum 258.614.040.221 dengan rata-rata 42.582.208.497. Kemudian untuk variabel kebijakan utang memiliki nilai minimum 1.450.558 dan nilai maksimum 113.141.500.253 dengan nilai rata-rata atau mean sebesar 15.942.222.709. Untuk variabel kebijakan dividen memiliki nilai minimum 27.747 dan nilai maksimum 35.491.048.748 dengan nilai rata-rata sebesar 5.465.616.556. Selanjutnya untuk variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maksimum 0,62 dengan nilai rata-rata sebesar 0,16.

3.2 Uji Asumsi Klasik

Tahapan pertama pelaksanaan analisis pada penelitian ini melalui uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. Pengujian asumsi klasik ini ditujukan agar dapat menghasilkan model regresi yang memenuhi kriteria BLUE (Best Linier Unbiased Estimator). Model regresi yang memenuhi kriteria BLUE dapat digunakan sebagai estimator yang terpercaya dan handal dimana estimator tersebut dinyatakan tidak bias, konsisten, berdistribusi normal dan juga efisien. Untuk mengetahui apakah model regresi yang akan digunakan telah memenuhi kriteria BLUE maka perlu dilakukan serangkaian pengujian.

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplot dari pengolahan eviews pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar tersebut diperoleh grafik residual (garis berwarna biru) dapat dilihat bahwa tidak melewati batas (500 dan -500). Artinya varian residual sama. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau telah berhasil melewati uji asumsi klasik heteroskedastisitas.

Uji multikolinieritas ini ditujukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya berhubungan secara linier atau saling berkorelasi. Model regresi dinyatakan memenuhi kriteria BLUE (Best Linier Unbiased Estimator) apabila tidak terdapat multikolinieritas. Multikolinieritas dapat diketahui melalui beberapa pengujian salah satunya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dalam penelitian regresi data panel nilai koefisien korelasi harus lebih kecil dari 0,85. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

	X ₁	X ₂	X ₃
X ₁	1	0.792761	0.778112
X ₂	0.792761	1	0.818806
X ₃	0.778112	0.818806	1

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi variabel lebih kecil dari 0,85. Sehingga dapat dikatakan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas atau melewati hasil uji multikolinieritas.

3.3 Pengujian Data Panel

Uji chow adalah pengujian untuk menentukan antara model common effect atau fixed effect yang lebih tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji chow jika nilai probabilitas > 0,05 model yang paling tepat untuk digunakan adalah Common Effect Model. Jika nilai probabilitas < 0,05 model yang paling tepat untuk digunakan adalah Fixed Effect Model. Hasil uji chow pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.177486	(4,17)	0.0014
Cross-section Chi-square	24.727563	4	0.0001

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai probability lebih kecil dari 0,05, yakni $0,0001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang paling tepat digunakan adalah *fixed effect model*. Hausman test adalah pengujian statistic untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat untuk digunakan. Kriteria pengukuran yang digunakan dalam pengujian ini jika nilai probabilitas $> 0,05$ model yang paling tepat untuk digunakan adalah *Random Effect Model*. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ model yang paling tepat untuk digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Hasil uji Hausman pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.412124	3	0.0932

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai probability yang diperoleh sebesar 0,0932 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa model yang paling tepat untuk digunakan adalah *random effect model*.

Uji Lagrange Multiplier dilakukan ketika model yang terpilih pada uji hasuman ialah *Random Effect Model*. Untuk mengetahui model manakah antara *model random effect* atau *model common effect* yang lebih baik. Kriteria pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini jika nilai LM statistic lebih besar dari nilai statistic *chi-square* sebagai nilai kritis dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah *Random Effect Model*. Jika nilai LM statistic lebih kecil dari nilai statistic *chi-square* sebagai nilai kritis dan nilai probabilitas $> 0,05$ estimasi yang paling tepat untuk model regresi data panel adalah *Common Effect Model*. Hasil uji *Lagrange Multiplier* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.895034 (0.1686)	0.287445 (0.5919)	2.182478 (0.1396)
Honda	1.376602 (0.0843)	0.536139 (0.2959)	1.352512 (0.0881)
King-Wu	1.376602 (0.0843)	0.536139 (0.2959)	1.352512 (0.0881)
Standardized Honda	4.190179 (0.0000)	0.723326 (0.2347)	-0.295388 (0.6162)
Standardized King-Wu	4.190179 (0.0000)	0.723326 (0.2347)	-0.295388 (0.6162)
Gourieroux, et al.	--	--	2.182478 (0.1537)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa diperoleh nilai LM 0,1686 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah *common effect model*.

3.4 Regresi Data Panel

Pada regresi data panel telah ditentukan menggunakan model *common*. Maka persamaan hasil uji regresi data panel akan diambil menggunakan model *common effect model* yang pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Data Panel Model Common

Estimation Command:

=====

LS(?) Y C X1 X2 X3

Estimation Equation:

=====

$Y = C(1) + C(2)*X1 + C(3)*X2 + C(4)*X3$

Substituted Coefficients:

=====

$Y = 0.913443228512 + 0.286164872933*X1 - 0.361789601619*X2 - 0.0309366047419*X3$

Berdasarkan tabel tersebut maka model regresi data panel pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 0,9134 + 0,0286 X_1 - 0,3617 X_2 - 0,0309 X_3$$

3.5 Uji Hipotesis

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas yakni pengelolaan aktiva, kebijakan utang, dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat atau nilai perusahaan. Berikut merupakan hasil uji F yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji F

R-squared	0.807106
Adjusted R-squared	0.779550
S.E. of regression	0.094601
Sum squared resid	0.187937
Log likelihood	25.65807
F-statistic	29.28937
Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan hasil tabel tersebut dengan bantuan perhitungan dari program *eviews* maka terlihat bahwa nilai probability F statistic ini terlihat sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengelolaan aktiva, kebijakan utang, dan kebijakan dividen secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan.

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah pengaruh masing-masing variabel bebas (pengelolaan aktiva, kebijakan utang, dan kebijakan dividen) terhadap variabel terikat (nilai perusahaan) berpengaruh atau tidak. Uji t dapat dilihat dari nilai probability atau nilai signifikansi apabila lebih kecil dari 0,05 maka ada pengaruh antara variabel bebas (pengelolaan aktiva, kebijakan utang, dan kebijakan dividen) terhadap variabel terikat (nilai perusahaan) pada penelitian tersebut.

Hasil pengujian uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji t

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.913443	0.093560	9.763174	0.0000
X1	0.286165	0.107295	2.667084	0.0144
X2	-0.361790	0.121705	-2.972680	0.0073
X3	-0.030937	0.020290	-1.524725	0.1422

Berdasarkan tabel tersebut dapat terlihat bahwa pada penelitian ini nilai probability untuk variabel X_1 pengelolaan aktiva sebesar 0,0144 sehingga dapat dikatakan bahwa nilai probability lebih kecil dari 0,05. Sedangkan untuk nilai probability variabel X_2 atau kebijakan utang sebesar 0,0073 lebih kecil dari 0,05. Kemudian untuk nilai probability variabel X_3 atau kebijakan dividen sebesar 0,1422 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pengelolaan aktiva dan kebijakan utang berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pengelolaan aktiva, kebijakan utang, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan diperoleh kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengelolaan aktiva berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Artinya pengelolaan aktiva mampu mempengaruhi pada sub sektor Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024, apabila pengelolaan aktiva bertambah maka nilai perusahaan juga akan bertambah, begitupun sebaliknya.
2. Kebijakan utang berpengaruh negatif secara parsial terhadap nilai perusahaan. Artinya kebijakan utang mampu mempengaruhi nilai perusahaan pada sub sektor Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024, apabila kebijakan utang bertambah maka nilai perusahaan akan berkurang, dan apabila kebijakan utang berkurang maka nilai perusahaan akan bertambah.
3. Kebijakan dividen tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Artinya kebijakan dividen tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan pada sub sektor Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024. Apabila kebijakan dividen bertambah belum tentu nilai perusahaan akan mengikuti.
4. Pengelolaan aktiva, kebijakan utang, dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. (2022). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SEK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Creswell, J.W. (2021). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Departemen Agama RI. (2020). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: PT. Pantja Cemerlang.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Universitas Diponegoro).
- Harmono. (2020). *Manajemen Keuangan Berbasis Balances Scorecard Pendekatan Teori Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, S, dkk. (2022). *Manajemen Keuangan*, Jawa Tengah: Pena Persada.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (7th ed.)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Novi Pruyati. (2022). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Indeks.
- Rahayu, W.P. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjung Pinang*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso, P. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*. Jakarta: Permata Puri Media.
- Sujarweni, V.W. (2019). *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Pustakabaruperess.
- Sutja dkk. (2020). *Penulisan Skripsi Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Wahana Resolusi.

- Sutrisno. (2020). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Tandelilin, E. (2020). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius Publishing.
- Tobing, A.A. (2023). Pengaruh Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2021. *Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area*.
- Umar, H. (2018). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahyuni, S. (2020). *Pengantar Manajemen Aset*, Makassar: Nas Media Pustaka.
- Widarjono, A. (2017). *Ekonometrik Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- William R.S. (2020). *Financial Accounting Theory (Seven Edition)*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.